

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

**ANDREA CIPTHA
NIM : 20622165**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2024**

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

OLEH

NAMA : ANDREA CIPTHA

NIM : 20622165

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Diajukan Kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

NAMA : ANDREA CIPTHA
NIM : 20622165

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,



M. Isa Alamsyahbana, SE, M.Ak., CPFRA
NIDN. 1025129302 / Lektor

Pembimbing Kedua,



Raja Yulianita Sarazwati, S.E., M.Sc
NIDN. 1031079501 / Asisten Ahli

Menyetujui,
Ketua Program Studi,



Hendy Satria, SE., M.Ak., CAO., CBFA., CPFRA
NIDN. 1015069101 / Lektor

Skripsi Berjudul

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

NAMA : ANDREA CIPTHA

NIM : 20622165

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Sembilan Januari Tahun Dua Ribu Dua Empat dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua,



M. Isa Alamsyahbana, SE., M., Ak., CPFRA
NIDN. 1025129302 / Lektor

Sekretaris,



Nurfitri Zulaika, SE., M., Ak., Ak., CA
NIDN. 8935830022 / Lektor

Anggota,



Ranti Utami, S.E., M. Si., Ak., CA
NIDN. 1004117701 / Lektor

Tanjungpinang,
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang,
Ketua




Charly Marlinda, SE., M., Ak., Ak., CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Nama : Andrea Ciptha
NIM : 20622165
Tahun Angkatan : 2020
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.39
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel *Intervening* pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa Seluruh isi dan materi skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 4 Januari 2024

Penyusun



ANDREA CIPTHA

NIM : 20622165

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil Alamin, sujud serta Syukur kepada Allah SWT.

Terimakasih atas karunia-Mu yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada dua orang hebat dalam hidup saya, Ayahanda dan Ibunda. Keduanya lah membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai.

Terimakasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepadaku. Aku selamanya bersyukur dengan keberadaan kalian sebagai orangtuaku.

Skripsi ini saya persembahkan kepada kakak dan adik saya yang telah memberikan semangat dan semoga kita semua menjadi anak yang membanggakan kedua orangtua.

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan berusaha selama ini. Terimakasih atas kerja kerasnya. Mari tetap berdoa dan berusaha serta jangan menyerah untuk kedepannya.

Skripsi ini saya persembahkan kepada sahabat terdekat saya, yang selalu menemani, memberikan motivasi dan dukungan untuk saya dalam menyelesaikan skripsi.

HALAMAN MOTO

“Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang”

-Imam Syafi'i

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

-QS Al Baqarah 286

“Jika Seseorang Bepergian dengan Tujuan Mencari Ilmu (agama), maka Allah akan Menjadikan Perjalanannya seperti Perjalanan Menuju Surga”

-Nabi Muhammmad SAW hadits riwayat Bukhari

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan Kepada Allah SWT atas petunjuk, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel *Intervening* pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata 1 (S1) Program studi Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan-kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi. Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak-pihak yang turut serta membantu mulai dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., Ak., M.Si., CA selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Muhammad Rizki, S.Psi., M.Hsc. Selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO., CBFA., CPFRA. Selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
6. Kepada Bapak Muhammad Isa Alamsyahbana, S.E., M.Ak., CPFRA. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberi arahan, saran, dan perbaikan terhadap penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Ibu Raja Yulianita Sarazwati, S.E., M. Sc selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu dan membimbing saya dalam penulisan penyusunan skripsi.
8. Bapak dan Ibu beserta seluruh staf Sekolah Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang telah memberikan pengajaran dan pelayanan yang sangat baik.
9. Kedua Orangtua saya, Ayah saya Suhaimi (Alm) dan Ibu saya R. Agus Niwati dan saudara-saudara tercinta yang telah memberikan doa dan nasehatnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat saya yaitu Fahri, Yudis, Kevin, Fatih, Riski, Redofan, Fatih, Sudirman, Rosina, Artika, Rika, Dedek, Zuriani, Vina, Dinda, Widy, Meli, Yeni, Sofi, Putri, Dea, Dewi, Lisa terima kasih banyak telah membantu dalam penyelesaian skripsi.
11. Serta teman-teman Akuntansi Pagi 2 Angkatan 2020 yang telah berjuang bersama-sama dalam penyelesaian skripsi.

12. Semua pihak yang terkait dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat dituliskan satu-persatu, terimakasih atas semuanya.

Akhir kata penulis semoga dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya Mahasiswa-mahasiswa jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Tanjungpinang, 18 November 2023

Penulis

Andrea Ciptha

Nim 20622165

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTO	
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK.....	xvii
ABSTRACT.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Batasan Masalah.....	10
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Kegunaan Penelitian	12
1.5.1 Kegunaan Ilmiah.....	12
1.5.2 Kegunaan Praktis	12
1.6 Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Tinjauan Teori.....	15
2.1.1 Nilai Perusahaan	15
2.1.2 Ukuran Perusahaan	20
2.1.3 <i>Good Corporate Governance</i>	21
2.1.4 Kinerja Keuangan	28
2.2 Hubungan Antar Variabel.....	33

2.2.1 Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan ..	33
2.2.2 Hubungan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan	33
2.2.3 Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	33
2.2.4 Hubungan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan	34
2.2.5 Hubungan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan	34
2.3 Kerangka Pemikiran	35
2.4 Hipotesis	35
2.5 Peneliti Terdahulu	36
2.5.1 Jurnal Nasional	36
2.5.2 Jurnal Internasional	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	40
3.1 Jenis Penelitian	40
3.2 Jenis Data	40
3.3 Teknik Pengumpulan Data	40
3.4 Populasi dan Sampel.....	41
3.4.1 Populasi	41
3.4.2 Sampel.....	43
3.5 Definisi Operasional Variabel	46
3.6 Teknik Pengolahan Data	48
3.7 Teknik Analisis Data.....	48
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	48
3.7.2 Uji Asumsi Klasik	52
3.7.3 Uji Hipotesis	53
3.7.4 Koefisien Determinasi (R^2)	54
3.7.5 Uji Tambah	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
4.1 Hasil Penelitian.....	56
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan	56
4.1.2 Analisis Data Penelitian	63

4.1.3 Analisis Statistik Deskriptif.....	79
4.1.4 Uji Pemilihan Model Terbaik	80
4.1.5 Uji Asumsi Klasik	84
4.1.6 Uji Hipotesis.....	87
4.1.7 Uji Sobel.....	91
4.2 Hasil Pembahasan.....	93
4.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan....	93
4.2.2 Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan	94
4.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.....	94
4.2.4 Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan	95
4.2.5 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan	96
4.2.6 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan	96
4.2.7 Pengaruh <i>good corporate governance</i> terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan	97
4.2.8 Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	97
4.2.9 Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel <i>Intervening</i>	98
BAB V PENUTUP.....	99
5.1 Kesimpulan	99
5.2 Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	
<i>CURRICULUM VITAE</i>	

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1.	Daftar Populasi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor <i>Food & Beverage</i> yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022	41
2.	Pengambilan Sampel Berdasarkan Keterangan (<i>Purposive Sampling</i>)	44
3.	Daftar Sampel Perusahaan.....	45
4.	Definisi Operasional Variabel.....	46
5.	Data <i>Price to Book Value</i> (PBV) Periode 2020-2022	63
6.	Data <i>Size</i> Periode 2020-2022.....	67
7.	Data GCG (Kepemilikan Institusional) Periode 2020-2022	71
8.	Data <i>Return On Assets</i> (ROA) Periode 2020-2022.....	75
9.	Hasil Statistik Deskriptif	79
10.	Hasil Uji <i>Chow</i> Sub Struktural I.....	80
11.	Hasil Uji <i>Hausman</i> Sub Struktural I	81
12.	Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (LM) Sub Struktural I	81
13.	Hasil Uji <i>Chow</i> Sub Struktural II.....	82
14.	Hasil Uji <i>Hausman</i> Sub Struktur II.....	83
15.	Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (LM) Sub Struktural II.....	83
16.	Hasil Uji Multikolinearitas Sub Struktural I	85
17.	Hasil Uji Multikolinearitas Sub Struktural II	86
18.	Hasil Uji Parsial (t) Sub Struktural I.....	87
19.	Hasil Uji Simultan (F) Sub Struktural I	88
20.	Hasil Uji Koefisiensi Determinan <i>R Square</i> (R^2) Sub Struktural I.....	88
21.	Hasil Uji Parsial (t) Sub Struktural II.....	89
22.	Uji Simultan (F) Sub Struktural II	90
23.	Hasil Uji Koefisiensi Determinan <i>R Square</i> (R^2) Sub Struktural II.....	90
24.	Variabel Independen Terhadap <i>Intervening</i>	91
25.	Variabel <i>Intervening</i> Terhadap Variabel Dependen.....	91

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
1.	Rata-Rata <i>Price To Book Value</i> Pada Perusahaan <i>Food & Beverage</i> Tahun 2018-2022.....	3
2.	Kerangka Pemikiran.....	35
3.	<i>Price to Book Value</i> (PBV) 2020-2022	66
4.	Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>) 2020-2022	70
5.	GCG (Kepemilikan Institusional) Periode 2020-2022.....	74
6.	<i>Return On Assets</i> (ROA) 2020-2022	78
7.	Hasil Uji Normalitas Sub Struktural I.....	84
8.	Hasil Uji Normalitas Sub Struktural II.....	86

LAMPIRAN

Lampiran	Judul Lampiran
Lampiran 1	Laporan Keuangan
Lampiran 2	Tabulasi Data E-Views 12
Lampiran 3	Data Olahan Nadat E-Views 12
Lampiran 4	Persentase Plagiat

ABSTRAK

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Andrea Ciptha 20622165. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang.
akandreaciptha@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel *intervening* pada perusahaan sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 37 perusahaan dengan menggunakan teknik sampel yaitu *purposive sampling*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Objek pada penelitian ini berupa perusahaan sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua cara, yaitu studi kepustakaan dan *web searching*. Dimana data yang didapatkan melalui situs resmi yang menyediakan laporan-laporan yang terkait.

Hasil penelitian ini berdasarkan hasil uji t atau uji parsial dengan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji t hitung dan t tabel menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebagai variabel *intervening* dan *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel *intervening*.

Dapat disimpulkan bahwa hasil dari uji koefisiensi determinasi sub struktural I dengan nilai *R-Square* sebesar 0.020185 yang artinya pada variabel ukuran perusahaan dan *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan sebesar 2%. Sedangkan sisanya sebesar 98% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini, dan hasil uji koefisiensi determinasi sub struktural II dengan nilai *R-square* sebesar 0.187725 yang artinya pada variabel ukuran perusahaan dan *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel *intervening* sebesar 18%. Sedangkan sisanya sebesar 82% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian yang diteliti.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, *Good corporate governance*, Nilai perusahaan.

Dosen Pembimbing 1 : Muhammad Isa Alamsyahbana, SE.,M.Ak.,CPFRA

Dosen Pembimbing 2 : Raja Yulianita Sarazwati, S.E., M.Sc

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF COMPANY SIZE AND GOOD CORPORATE GOVERNANCE ON COMPANY VALUE WITH FINANCIAL PERFORMANCE AS AN INTERVENING VARIABLE ON REGISTERED COMPANIES ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE

*Andrea Ciptha 20622165. Accounting. STIE Tanjungpinang Development.
akandreaciptha@gmail.com*

The aim of this research is to determine the effect of company size and good corporate governance on company value with financial performance as an intervening variable in food & beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. This research used a sample of 37 companies using a sampling technique, namely purposive sampling.

The method used in this research is a quantitative method. The objects of this research are food & beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Data collection techniques were carried out in two ways, namely literature study and web searching. Where the data is obtained through the official website which provides related reports.

The results of this research are based on the results of the t test or partial test which shows that company size has no effect on financial performance, good corporate governance has no effect on financial performance, company size has no effect on company value, good corporate governance has no effect on company value and financial performance has an effect on company value. Based on the results of the calculated t test and t table, it shows that company size has no effect on company value through financial performance as an intervening variable and good corporate governance has no effect on company value with financial performance as an intervening variable.

It can be concluded that the results of the sub-structural determination coefficient test I have an R-Square value of 0.020185, which means that the variables of company size and good corporate governance have no effect on financial performance by 2%. Meanwhile, the remaining 98% is influenced by other variables outside of this research, and the results of the sub-structural determination coefficient test II with an R-square value of 0.187725, which means that the variables company size and good corporate governance have no effect on company value with financial performance as an intervening variable. by 18%. Meanwhile, the remaining 82% is influenced by other variables outside of the research studied.

Keywords: *Company size, good corporate governance, company value.*

Supervisor 1: Muhammad Isa Alamsyahbana, SE., M.Ak., CPFRA

Supervisor 2: Raja Yulianita Sarazwati, SE, M.Sc

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era bisnis saat ini, terjadi kemajuan yang sangat cepat dan persaingan yang sangat sengit di dalamnya. Hal tersebut dapat dilihat adanya kemajuan pembangunan yang melibatkan berbagai sektor, termasuk kemajuan di sektor ekonomi. Peningkatan di sektor perekonomian Indonesia telah menimbulkan gairah bagi para pengusaha untuk menjalankan dan mengelola bisnis di perusahaan Indonesia. Keadaan ekonomi saat ini telah menciptakan persaingan sengit di antara perusahaan-perusahaan domestik. Persaingan ini mendorong setiap perusahaan untuk terus meningkatkan kinerjanya guna mencapai tujuannya agar dapat tercapai. Salah satu tujuan utama perusahaan yang berfokus pada laba adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan kesejahteraan kepada pemilik perusahaan atau pemegang saham.

Menurut Brigham dan Houston dalam Dewantari et al., (2020) nilai perusahaan merupakan penilaian yang diberikan oleh para pelaku pasar saham terhadap performa perusahaan. Menurut Suharli dalam Dewantari et al., (2020) kenaikan nilai perusahaan terjadi ketika terjadi peningkatan harga saham, yang mencirikan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham.

Dalam rangka mencapai tujuan perusahaan, perusahaan perlu memenuhi kebutuhan finansialnya untuk dapat optimal dalam kinerjanya. Kinerja yang unggul dapat memberikan kontribusi pada peningkatan nilai perusahaan dan harga saham, mencerminkan kemakmuran bagi para pemegang saham perusahaan. ketika suatu perusahaan menghadapi kekurangan modal, dampaknya dapat terlihat pada kinerja

kurang optimal dalam produksi barang atau jasa, menyebabkan kesulitan bersaing di pasar dan pertumbuhan yang lambat. Perusahaan memperoleh sumber dana dari sumber internal, seperti modal sendiri, penyusutan, dan laba ditahan, serta dari sumber eksternal seperti hutang dan penerbitan saham.

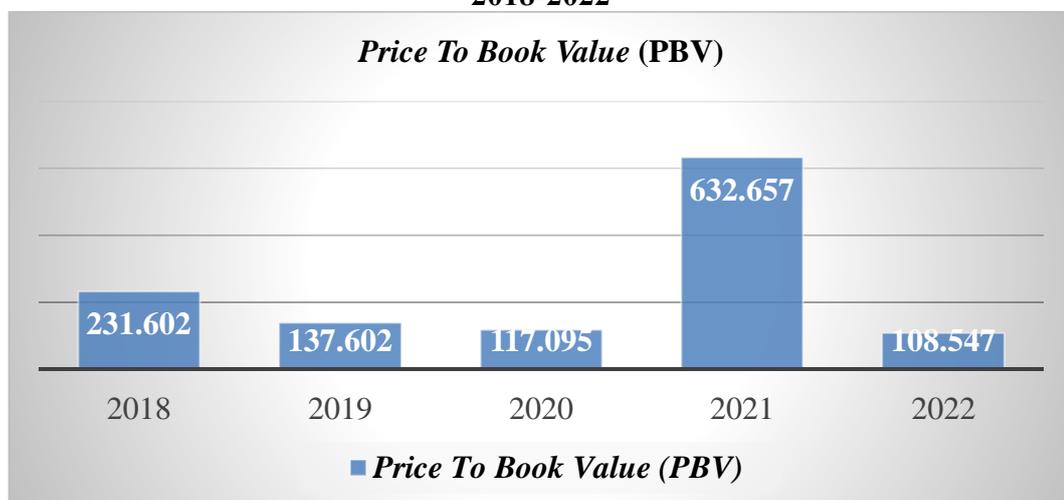
Pentingnya nilai perusahaan sebagai fokus utama bagi suatu perusahaan terletak pada terus meningkatkan nilai perusahaan untuk kelangsungan hidup selanjutnya (*going concern*). Peningkatan harga saham perusahaan memiliki potensi untuk memberikan keuntungan maksimal kepada pemegang saham, dan peningkatan nilai perusahaan dapat diamati kenaikan harga sahamnya. Menurut Rivandi dalam Rivandi & Petra, (2022) kenaikan harga saham mencerminkan keberhasilan dan keuntungan bagi para pemegang saham serta meningkatnya nilai perusahaan. Pada dasarnya, nilai perusahaan dapat diukur melalui beberapa aspek, dan salah satunya adalah melalui harga pasar saham perusahaan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa harga saham perusahaan mencerminkan evaluasi menyeluruh dari investor terhadap setiap ekuitas yang dimiliki.

Harga pasar saham menjadi indikator sentral yang mencerminkan penilaian keseluruhan para pelaku pasar saham terhadap kinerja manajemen perusahaan. Kenaikan nilai perusahaan yang disebabkan oleh peningkatan harga saham dapat membangun kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan dan prospek di masa depan. Meningkatkan laba perusahaan dan memaksimalkan nilai perusahaan adalah tujuan saling terkait yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, sehingga tujuan tersebut menjadi kriteria penting dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Harga saham yang rendah dalam suatu perusahaan

membuat investor cenderung beranggapan bahwa nilai perusahaan tersebut rendah dan enggan untuk menginvestasikan dananya. Di sisi lain, kenaikan harga saham membuat investor melihat perusahaan sebagai entitas dengan nilai yang tinggi dan bersedia menginvestasikan dananya.

Menurut Harmono dalam Mala & Yudiantoro, (2023) nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang tercermin dalam harga saham, yang ditentukan oleh dinamik permintaan dan penawaran di pasar modal. Harga saham tersebut merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Pengambilan keputusan keuangan yang cerdas memiliki potensi untuk meningkatkan kinerja perusahaan, mengakibatkan peningkatan harga saham dan nilai perusahaan secara keseluruhan. Tingginya nilai perusahaan dapat menghasilkan kepercayaan yang lebih besar terhadap kinerja saat ini serta prospek masa depan perusahaan. Berikut merupakan perkembangan nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sub sektor *food & beverage*:

Gambar 1. 1
Rata-Rata *Price To Book Value* Pada Perusahaan *Food & Beverage* Tahun 2018-2022



Sumber : Akendy & Digdowiseiso, (2023)

Pada gambar 1.1 disampaikan bahwa nilai Price to Book Value (PBV) yang dihasilkan oleh setiap perusahaan cenderung mengalami fluktuasi dalam sektor *food & beverage*, terutama selama periode 2018-2022. Gambar tersebut menggambarkan bahwa antara tahun 2018-2022, perusahaan mengalami penurunan yang cukup mencolok. Pada tahun 2018, rata-rata PBV mencapai 231,602, kemudian mengalami penurunan signifikan pada tahun 2019 sebesar 137,631, dan turun lebih lanjut pada tahun 2020 sebesar 117,095. Namun, pada tahun 2021, terjadi kenaikan yang sangat mencolok, dengan rata-rata PBV mencapai 632,657. Meskipun demikian, pada tahun 2022, perusahaan *food & beverage* mengalami penurunan yang cukup signifikan kembali, dengan rata-rata PBV sebesar 108,574. Hal tersebut bisa terjadi karena perusahaan sering mengalami kerugian sehingga perusahaan tersebut banyak kehilangan aset, dari beberapa perusahaan mengalami fluktuasi yang terlalu signifikan pertahunnya.

Menurut Bendriani dalam Dewantari et al., (2019) ukuran perusahaan merujuk pada suatu skala yang digunakan untuk mengkategorikan ukuran perusahaan, yang dapat diukur melalui berbagai metode seperti total aset, nilai pasar saham, *log size* dan sebagainya. Ukuran perusahaan dianggap memiliki kemampuan untuk mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar dimensi atau skala perusahaan maka semakin mudah bagi perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan, baik itu yang bersifat internal maupun eksternal.

Ukuran perusahaan merupakan suatu standar yang mencerminkan besarnya atau kecilnya suatu perusahaan. Sebuah perusahaan yang berskala besar biasanya memiliki modal yang cukup untuk menopang investasinya dalam upaya mencapai

keuntungan. Menurut Nurbaety dalam Putra & Dewi, (2021) ukuran perusahaan dapat mempengaruhi sejauh mana kemudahan perusahaan dalam memperoleh dana dari pasar modal. Perusahaan berukuran kecil umumnya memiliki keterbatasan akses ke pasar modal yang terstruktur, termasuk dalam hal obligasi dan saham. Walaupun memiliki akses, biaya peluncuran sekuritas dalam jumlah kecil dapat menjadi kendala. Jika perusahaan kecil dapat menerbitkan sekuritas, mungkin sulit untuk memasarkannya secara efektif, sehingga perlu penentuan harga yang teliti agar investor dapat meraih hasil yang memberikan return lebih tinggi dengan signifikan.

Good Corporate Governance (GCG) merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Amanti dalam Saputri & Isbanah, (2021) Tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dapat meningkatkan nilai perusahaan, diharapkan bahwa kinerja perusahaan juga akan optimal sehingga memberikan keuntungan bagi pemegang saham. Menurut Utami dalam Laksono & Kusumaningtias, (2021) tata kelola perusahaan yang tidak baik menandakan adanya kekurangan dalam transparansi, menyebabkan lemahnya kontrol publik, dan menciptakan konflik kepentingan yang sangat menyimpang dari standar tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan kinerja keuangan yang positif dapat mendukung peningkatan nilai perusahaan. Ini juga akan menarik perhatian pemegang saham karena perusahaan telah berusaha untuk mengurangi risiko dalam pengambilan keputusan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. GCG mencerminkan struktur pengelolaan perusahaan dengan distribusi hak, kewajiban, dan kepentingan para partisipan.

Indikator pada penerapan GCG ini adalah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen dan komite audit karena keempat indikator tersebut memegang posisi yang tinggi dan krusial dalam suatu perusahaan. Setiap keputusan dan tindakan yang diambil akan berpengaruh besar terhadap masa depan perusahaan, dan pemangku jabatan memiliki peran penting dalam menjalankan prinsip-prinsip *good corporate governance*. Salah satu indikator yang digunakan penelitian ini adalah kepemilikan institusional karena kepemilikan institusional merupakan suatu besarnya jumlah kepemilikan saham oleh institusi atau lembaga yang terdapat di suatu perusahaan. kepemilikan institusional merupakan alat pengendalian eksternal dalam perusahaan yang dapat mengurangi konflik kepentingan dalam perusahaan.

Kinerja keuangan dalam suatu perusahaan adalah salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham. Bagi perusahaan meningkatkan kinerja keuangan adalah salah satu keharusan agar saham tersebut tetap diminati oleh investor. Berhubungan dengan kinerja keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan. Menurut Marfuah dan Nindya dalam Harningsih et al., (2019) menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. kinerja keuangan merupakan salah satu faktor penting yang dipertimbangkan oleh para investor dalam menentukan investasi saham. Menurut Fahmi dalam Harningsih et al., (2019) kinerja keuangan adalah evaluasi untuk menilai sejauh mana perusahaan telah mematuhi dan mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola keuangan dengan baik dan benar.

Laporan keuangan adalah akhir dari sebuah proses pencatatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan dengan tujuan agar dapat menggambarkan secara jelas maksud dari informasi laporan keuangan yang disajikan dalam satu periode tertentu. Menurut Muliani dan Sinarwati dalam Utami & Muslih, (2018) rasio *Return On Assets* (ROA) seringkali digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dalam aspek penjualan, aset, dan modal saham. Semakin besar *return on asset* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aset yang dimiliki perusahaan.

Adapun *research gap* pada penelitian ini pada penelitian sebelumnya dilakukan oleh Dewantari et al., (2019) yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* serta Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverages* di BEI” yang menyatakan bahwa. (1) Ukuran perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *food and beverage*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Alveno Prakoo Nugroho et al., (2023) yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel *Intervening* (Studi Kasus pada Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021)” yang menyatakan bahwa. (1) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (2) Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. (3) Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (4) Kinerja keuangan bukan variabel *intervening* antar ukuran perusahaan kepada nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Krisnando & Sakti, (2019)

yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderasi yang menyatakan bahwa. (1) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) Kinerja keuangan sebagai variabel moderasi tidak memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Lalu penelitian yang dilakukan oleh Sari & Khuzaini, (2022) yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel *Intervening* (Studi Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020) yang menyatakan bahwa. (1) *Good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020. (2) *Good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020. (3) Kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020. (4) *Good corporate governance* terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan mampu memediasi pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Darniaty et al., (2023) yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Performa Keuangan sebagai Variabel Mediasi” yang menyatakan bahwa. (1)

Penerapan *good corporate governance* berpengaruh negatif terhadap performa keuangan. (2) Penerapan *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (3) Performa keuangan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. (4) Performa keuangan mampu memediasi pengaruh penerapan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah periode tahun yang digunakan, objek penelitian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan variabel ukuran perusahaan dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel *intervening*. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel *Intervening* pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, adapun rumusan masalah yang ditemukan pada penelitian ini yaitu

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan keuangan pada perusahaan sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah kinerja keuangan berpengaruh nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *food & beverage* dengan kinerja keuangan sebagai variabel *intervening*?
7. Apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *food & beverage* dengan kinerja keuangan sebagai variabel *intervening*?
8. Apakah ukuran perusahaan dan *good corporate governance* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
9. Apakah ukuran perusahaan dan *good corporate governance* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel *intervening* pada perusahaan sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah perlu dilakukan agar tujuan penelitian terhadap suatu masalah yang ada dilakukan secara terarah dan fokus pada tujuan yang diinginkan. Maka dari itu batasan masalah pada penelitian ini adalah.

1. Perusahaan manufaktur sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
2. Perhitungan yang digunakan untuk mencari nilai perusahaan adalah dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV).
3. Untuk mencari penerapan *good corporate governance* adalah dengan menggunakan indikator kepemilikan institusional.
4. Perhitungan yang digunakan untuk mencari kinerja keuangan adalah dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA).

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam kerangka penelitian ini merangkum dengan jelas sasaran yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Untuk mengetahui ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kinerja keuangan sebagai variabel *intervening*.

7. Untuk mengetahui *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kinerja keuangan sebagai variabel *intervening*.
8. Untuk mengetahui ukuran perusahaan dan *good corporate governance* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
9. Untuk mengetahui ukuran perusahaan dan *good corporate governance* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel *intervening* pada perusahaan sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Kegunaan Penelitian

Berikut adalah beberapa manfaat dari penelitian yang dapat memberikan kegunaan :

1.5.1 Kegunaan Ilmiah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam bentuk bahan dukungan ilmiah untuk perkembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, hasil penelitian juga dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi para peneliti dan pihak lain yang tertarik pada bidang penelitian ini.

1.5.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bukan hanya menjadi tambahan berharga pada literatur, tetapi juga mampu memainkan peran katalis dalam memajukan pemahaman terhadap ilmu pengetahuan, membuka jalan bagi inovasi, dan memberikan kontribusi positif pada perkembangan disiplin ilmu tertentu.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bertransformasi menjadi alat praktis yang membantu perusahaan mencapai tujuan-tujuan bisnisnya. Dengan merinci faktor-faktor yang dapat meningkatkan kualitas nilai perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat berperan dalam membentuk keputusan yang cerdas dan strategis bagi pihak manajemen perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk menyusun secara sistematis, penelitian ini dibagi menjadi lima bab, di mana setiap bab akan memberikan penjelasan terkait dengan topik yang diangkat dengan judul pengaruh ukuran perusahaan dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel *intervening* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab seperti, tinjauan teori, hubungan antar variabel, kerangka pemikiran, hipotesis, dan penelitian terdahulu sebagai acuan dalam melakukan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis penelitian data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum penelitian, objek penelitian, serta hasil pengolahan data, pengujian hipotesis, dan pembahasan penelitian dalam rangka penyusunan kesimpulan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan mengenai hasil kesimpulan penelitian dan saran dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap objek yang diteliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Nilai Perusahaan

2.1.1.1 Definisi Nilai Perusahaan

Menurut Mayangsari dalam Ningrum, (2022) nilai perusahaan merupakan hasil dari kinerja perusahaan yang tercermin melalui harga sahamnya, yang terbentuk melalui dinamika permintaan dan penawaran di pasar modal. Harga saham tersebut mencerminkan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Menurut Denziana & Monica dalam Sembiring & Trisnawati, (2019) nilai perusahaan adalah hasil dari prestasi suatu perusahaan yang mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat, yang terbangun selama periode panjang sejak berdirinya perusahaan hingga saat ini. Menurut Laksono & Kusumaningtias, (2021) nilai perusahaan adalah pandangan investor terhadap entitas bisnis yang kerap dikaitkan dengan harga saham. Ketika harga saham melonjak, ini juga mencerminkan peningkatan nilai perusahaan. Kepentingan besar dari nilai perusahaan terletak pada fakta bahwa tingginya nilai ini akan sejalan dengan tingkat keberhasilan finansial bagi para pemegang saham.

Berdasarkan beberapa pendapat dari beberapa ahli maka dapat disimpulkan nilai perusahaan adalah hasil dari kinerja perusahaan yang tercermin dari tingkat kepercayaan masyarakat yang terbentuk melalui dinamika permintaan dan penawaran di pasar modal. Ketika harga saham melonjak, ini juga mencerminkan peningkatan nilai perusahaan. Kepentingan nilai perusahaan terletak pada sejalan tingkat keberhasilan finansial pemegang saham.

2.1.1.2 Tujuan Nilai Perusahaan

Menurut Irnawati, (2021) memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan, karena memaksimal nilai perusahaan berarti memaksimalkan tujuan utama perusahaan untuk menghasilkan profit atau laba. Karena dengan meningkatkan nilai perusahaan, bisnis akan menjadi lebih menguntungkan dan memberikan manfaat bagi manajemen maupun karyawan.

Menurut Made, (2017) berpendapat bahwa, sasaran normatif suatu perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan atau kekayaan untuk para pemegang saham, yang pada jangka waktu pendek, termanifestasi melalui harga saham perusahaan tersebut di bursa saham. Memaksimalkan nilai perusahaan dianggap sebagai tujuan yang lebih tepat karena :

- a. Meningkatkan nilai perusahaan berarti meningkatkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham pada masa yang akan datang atau berfokus pada jangka panjang.
- b. Mengambil pertimbangan terhadap faktor risiko.
- c. Meningkatkan nilai perusahaan lebih menekankan pada arus kas daripada sekedar laba menurut definisi dalam akuntansi.
- d. Meningkatkan nilai perusahaan tidak mengesampingkan tanggungjawab sosial.

2.1.1.3 Faktor-Faktor Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Adapun beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi nilai Perusahaan antara lain adalah (Ningrum, 2022):

1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah laba bersih yang diperoleh oleh suatu perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Rasio ini mengindikasikan kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Profitabilitas menjadi salah satu daya tarik bagi para investor karena mencerminkan seberapa efektif pengelolaan perusahaan. perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi lebih diminati oleh investor, yang dapat menyebabkan peningkatan permintaan terhadap saham perusahaan. Hal ini berdampak pada peningkatan nilai perusahaan, yang tercermin melalui harga saham perusahaan.

2. Kebijakan Dividen

Menurut Sartono dalam Ningrum, (2022) kebijakan dividen adalah keputusan mengenai apakah laba yang diperoleh oleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan diterima sebagai laba yang akan digunakan untuk mendukung investasi di masa depan. Terhadap dua jenis dividen, yaitu dividen saham preferen yang dibayarkan secara tetap dalam jumlah tertentu, dan dividen saham biasa yang dibayarkan kepada pemegang saham jika perusahaan mencatat keuntungan atau laba. Pembagian dividen oleh perusahaan dapat mencerminkan upaya untuk memaksimalkan kekayaan para pemegang saham. Pembayaran dividen juga dapat menjadi faktor pertimbangan bagi investor terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat dividen yang tinggi atau rendah dapat mempengaruhi harga saham.

3. Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang adalah keputusan pendanaan yang terkait dengan penentuan struktur modal yang sesuai bagi perusahaan. kebijakan pendanaan ini menjadi salah satu aspek krusial bagi perusahaan karena menyangkut cara perolehan

sumber dana untuk operasionalnya. Tingkat penggunaan utang dapat mengakibatkan biaya tetap berupa beban bunga yang memiliki potensi meningkatkan risiko bisnis. Pajak perusahaan sering menjadi alasan untuk mengadopsi kebijakan utang, karena biaya bunga dapat mengurangi perhitungan pajak dan pada akhirnya menurunkan beban pajak sebenarnya. Pemanfaatan utang sebagai kebijakan pendanaan oleh perusahaan dapat dianggap sebagai sumber pertumbuhan, dan dapat diinterpretasikan oleh pihak luar sebagai indikator kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban di masa depan atau sebagai tanda adanya risiko bisnis yang dihadapi oleh perusahaan.

2.1.1.4 Indikator Nilai Perusahaan

Berikut adalah beberapa metode yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah :

1. *Price Earning Ratio* (PER)

Menurut Adeliyani & Roosdiana, (2022) *Price Earning Ratio* (PER) merupakan indikator yang digunakan dalam pengambilan keputusan investasi. Ini merupakan salah satu aspek manajemen keuangan yang berkaitan dengan alokasi dana, baik yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan, dalam berbagai bentuk keputusan investasi. Tujuan utamanya adalah untuk mencapai keuntungan finansial yang lebih besar dari biaya dana yang diinvestasikan untuk periode yang akan datang. Rumus *Price Earning Ratio* (PER) adalah :

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share}}$$

2. *Price to Book Value* (PBV)

Menurut Meifari, (2023) *Price to Book Value* (PBV) adalah suatu rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Ketika nilai *price to book value* tinggi, itu menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham yang lebih besar, dan dengan demikian, dapat dianggap bahwa perusahaan telah mencapai salah satu dari tujuannya. Berikut rumus *Price to Book Value* (PBV) adalah :

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

3. Tobin's Q

Menurut Irwana & Wahyuni, (2020) Tobin's Q merupakan metrik yang cermat, karena memberikan pandangan yang tidak hanya terbatas pada aspek-aspek mendasar, melainkan juga mengukur sejauh mana pasar menilai perusahaan dari berbagai perspektif, khususnya oleh pihak luar, terutama investor. Rumus dari Tobin's Q adalah :

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Keterangan :

Q = Nilai Perusahaan

EMV = Nilai Pasar Ekuitas

EBV = Nilai Buku dari Total Aktiva

D = Nilai Buku dari Total Hutang

Expected Market Value (EMV) didapatkan melalui hasil perkalian antara harga saham penutupan pada akhir tahun (*closing price*) dan jumlah saham yang

beredar pada akhir tahun. Sementara itu, *Equity Book Value* (EBV) diperoleh dari selisih antara total aset perusahaan dan total kewajiban.

Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mencari nilai perusahaan adalah dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). PBV mencerminkan sejauh mana pasar menilai nilai buku saham suatu perusahaan. Investor cenderung menganggap baik perusahaan yang memiliki keuntungan dan arus kas yang stabil.

2.1.2 Ukuran Perusahaan

2.1.2.1 Definisi Ukuran Perusahaan

Menurut Brigham & Houston dalam Anggasta & Suhendah, (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan melibatkan total aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Pengertian dari ukuran perusahaan dapat diwakili oleh nilai ekuitas dan aset suatu perusahaan. Menurut Dewi dan Wijaya dalam Novianti & Yanti, (2020) ukuran perusahaan merupakan hasil dari kenyataan bahwa perusahaan yang besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar, dan laba yang tinggi. Menurut Kalbuana et al., (2021) ukuran perusahaan adalah suatu tanda yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk mengukur kekayaan, aset, atau sumber daya yang dimilikinya. Semakin besar jumlah kekayaan perusahaan, maka perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk melakukan investasi dengan efektif dan memenuhi produk atau layanannya dengan baik.

Berdasarkan beberapa pendapat dari beberapa ahli maka dapat disimpulkan ukuran perusahaan adalah suatu tanda yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk menyatakan ukuran perusahaan melibatkan total aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar, merupakan hasil dari kenyataan bahwa perusahaan yang besar akan memiliki

kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar, dan laba yang tinggi. Semakin besar jumlah kekayaan perusahaan, maka perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk melakukan investasi dengan efektif dan memenuhi produk atau layanannya dengan baik.

2.1.2.2 Indikator Ukuran Perusahaan

Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur menggunakan *Logaritma Natural* (Ln). Penggunaan *Logaritma Natural* ini bertujuan untuk mengurangi perbedaan signifikan antara ukuran perusahaan yang sangat besar dan sangat kecil. Oleh karena itu, *logaritma natural* dari jumlah aset dihitung, dan konversi ini dilakukan untuk mendistribusikan data jumlah aset secara normal (Pribadi et al., 2019). Berikut adalah rumusnya :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Jumlah Aset)}$$

Menurut Asnawati & Wijaya dalam (Pribadi et al., 2019)

2.1.3 Good Corporate Governance

2.1.3.1 Definisi Good Corporate Governance

Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesian* (FCGI) dalam Laksono & Kusumaningtias, (2021) *Good Corporate Governance* merupakan kumpulan peraturan yang mengatur interaksi antara pemegang saham, pengelola perusahaan, kreditur, pemerintah, karyawan, serta pihak internal dan eksternal lainnya yang terkait dengan hak, kewajiban, atau suatu sistem yang mengatur dan mengelola perusahaan. hal ini bertujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang memiliki kepentingan (*stakeholders*). Menurut Pertiwi dan Pratama dalam Fangestu et al., (2020) *Good Corporate Governance* (GCG) adalah serangkaian relasi antara pemegang saham yang mengawasi kinerja direksi dan

komisaris perusahaan dengan tujuan mengarahkan, mengelola, dan mengontrol perusahaan atau korporasi. Pihak-pihak kunci dalam GCG melibatkan manajemen, dewan direksi, dan pemegang saham. Menurut Franita dalam Gusriandari et al., (2022) Good Corporate Governance (GCG) merupakan sistem yang digunakan untuk mengatur dan mengawasi proses pengendalian suatu usaha secara berkelanjutan, dengan tujuan meningkatkan nilai saham. Peningkatan nilai saham tersebut pada akhirnya akan mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan, dengan tanggungjawab kepada para pemegang saham, dan tanpa mengabaikan kepentingan para pemangku kepentingan seperti karyawan, kreditur, dan masyarakat.

Berdasarkan beberapa pendapat dari beberapa ahli maka dapat disimpulkan *Good Corporate Governance* (GCG) adalah kumpulan peraturan yang mengatur interaksi antara pemegang saham dan mengawasi proses pengendalian suatu usaha secara berkelanjutan, dengan tujuan meningkatkan nilai saham. Peningkatan nilai saham tersebut pada akhirnya akan mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan, dengan tanggungjawab kepada para pemegang saham, dan tanpa mengabaikan kepentingan para pemangku kepentingan seperti karyawan, kreditur, dan masyarakat. Hal ini bertujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang memiliki kepentingan (*stakeholders*).

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat *Good Corporate Governance*

Menurut Kusmayadi et al., (2015) manfaat yang diperoleh perusahaan melalui penerapan *good corporate governance* adalah sebagai berikut :

1. Mengurangi *agency cost*, yakni biaya yang harus ditanggung oleh pemegang saham sebagai hasil dari pendelegasian wewenang kepada pihak manajemen. Biaya-biaya ini dapat berupa kerugian perusahaan akibat penyalahgunaan

wewenang (*wrong-doing*) atau biaya pengawasan yang muncul untuk mencegah terjadinya hal tersebut.

2. Mengurangi biaya modal (*cost of capital*), yang timbul karena manajemen perusahaan yang baik mengakibatkan penurunan tingkat bunga atas dana atau sumber daya yang dipinjam oleh perusahaan seiring dengan berkurangnya tingkat risiko perusahaan.
3. Meningkatkan nilai saham perusahaan dan pada saat yang sama, dapat meningkatkan citra perusahaan di mata publik dalam jangka panjang.
4. Menciptakan dukungan dari para *stakeholder* (pemangku kepentingan) di lingkungan perusahaan terhadap keberadaan, strategi, dan kebijakan perusahaan, karena umumnya mereka yakni bahwa mereka juga akan mendapatkan manfaat maksimal dari semua tindakan dan operasi perusahaan dalam menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan.

Adapun menurut Wilson Arafat dalam Kusmayadi et al., (2015) manfaat utama dari penerapan *good corporate governance* melibatkan empat aspek, yakni:

1. Peningkatan kinerja perusahaan terjadi melalui optimalisasi proses pengambilan keputusan, peningkatan efisiensi operasional, dan peningkatan pelayanan kepada pemangku kepentingan sebagai hasil dari implementasi *good corporate governance*.
2. Peningkatan nilai perusahaan secara keseluruhan.
3. Peningkatan kepercayaan dari pihak investor.
4. Kepuasan pemegang saham terhadap kinerja perusahaan, yang pada gilirannya meningkatkan nilai pemegang saham dan pembagian dividen.

Menurut Siswanto Sutojo & E. Jhon Aldridge dalam Kusmayadi et al., (2015) mengidentifikasi lima tujuan utama dari *good corporate governance*.

Kelima tujuan tersebut meliputi :

1. Menjaga hak-hak dan kepentingan para pemegang saham.
2. Menjaga hak-hak dan kepentingan pihak-pihak yang bukan pemegang saham (*stakeholders non pemegang saham*).
3. Memperkukuh nilai perusahaan dan keuntungan bagi para pemegang saham.
4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja Dewan Pengurus atau *Board of Directors* beserta manajemen perusahaan.
5. Meningkatkan kualitas hubungan antara *Board of Directors* dengan manajemen senior perusahaan.

2.1.3.3 Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance*

Prinsip-prinsip *good corporate governance*, menurut Krisnawati dalam Gusriandari et al., (2022) terdiri dari :

1. *Accountability* (akuntabilitas)

Prinsip akuntabilitas mencakup pertanggungjawaban terhadap kinerja individu atau unit organisasi di dalam perusahaan. akuntabilitas ini bertujuan untuk mengelola pencapaian kinerja, mengevaluasi keberhasilan, dan mengidentifikasi hambatan yang dihadapi oleh individu atau unit organisasi dalam pengambilan keputusan. Tujuannya adalah agar perusahaan dapat menghindari potensi hambatan di masa depan.

2. *Transparency* (transparansi)

Transparansi merujuk pada keterbukaan informasi, data, dan proses yang terjadi dalam aktivitas perusahaan. setiap individu, termasuk pemilik perusahaan dan

pemangku kepentingan lainnya, dapat mengakses informasi tanpa adanya penutupan data atau kegiatan yang disembunyikan.

3. *Responsibility* (responsibilitas)

Tanggungjawab adalah prinsip yang menekankan pada pertanggungjawaban perusahaan dalam mengemban dan melaksanakan tugas serta wewenang yang diberikan sesuai dengan standar kompetensi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. *Independency* (kemandirian)

Kemandirian adalah prinsip yang mencerminkan sikap profesionalisme dan ketidakbergantungan pada pihak lain, serta ketidakmungkinan adanya intervensi dari pihak eksternal. Dengan kata lain, kemandirian menciptakan kebebasan dari konflik kepentingan dan menjamin kepatuhan perusahaan terhadap undang-undang dan Prosedur Operasional Standar (SOP).

5. *Fainess* (kewajaran)

Kewajaran merupakan prinsip yang berfokus pada kesetaraan dalam memenuhi kebutuhan *stakeholder* sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dalam peraturan perundang-undangan. Dengan kata lain, kewajaran menekankan perilaku yang adil dalam memenuhi hak-hak *stakeholder* sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

6. *Sustainability* (keberlanjutan)

Prinsip keberlanjutan menekankan operasi terus-menerus dan peningkatan kualitas dan produksi, meskipun dalam ekonomi sulit. Tujuannya adalah menghasilkan keuangan secara signifikan sesuai dengan tujuan perusahaan.

2.1.3.4 Indikator *Good Corporate Governance*

Berikut adalah beberapa indikator *good corporate governance* yang dapat digunakan sebagai alat pengukuran :

1. Kepemilikan Manajerial

Menurut Negara, (2019) kepemilikan manajerial mengacu pada proporsi saham yang dimiliki oleh manajemen dari total saham yang beredar. Kondisi ini mencerminkan situasi di mana manajer juga berperan sebagai pemegang saham perusahaan, yang dapat diukur dalam persentase kepemilikan saham perusahaan oleh manajer. Untuk menghitung kepemilikan manajerial, digunakan rumus berikut :

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham yang dimiliki Manajer}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100$$

2. Kepemilikan Institusional

Menurut Negara, (2019) kepemilikan institusional mengindikasikan jumlah saham yang dimiliki oleh lembaga keuangan dari total saham yang beredar. Kepemilikan institusional memungkinkan pemantauan investasi secara profesional, meningkatkan tingkat pengawasan terhadap manajemen, dan mengurangi potensi kecurangan. Rumus pengukuran kepemilikan institusional adalah :

$$KI = \frac{\text{Jumlah Saham yang dimiliki Institusi}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100$$

3. Dewan Komisaris Independen

Menurut Ningtyas et al dalam Utami & Muslih, (2018) komisaris independen merujuk pada anggota dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan,

bersifat independen dan tidak memiliki kepentingan tertentu pada perusahaan. Menurut Wardoyo dan Veronica dalam Utami & Muslih, (2018) persyaratan minimal untuk jumlah komisaris independen adalah 30% dari total anggota dewan komisaris. Pengukuran komisaris independen dilakukan dengan menghitung persentase total komisaris independen terhadap keseluruhan anggota dewan komisaris yang ada dalam perusahaan. rumus untuk menghitung komisaris independen adalah :

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Total Anggota Dewan Komisaris}} \times 100\%$$

4. Komite Audit

Menurut Kurnia dalam Gusriandari et al., (2022) komite audit memiliki peran krusial dalam menjalankan perusahaan dan strategi untuk memastikan kredibilitas dalam pelaporan keuangan. Keberadaan komite audit dapat mencerminkan penerapan *good corporate governance*, yang mempengaruhi penilaian pasar terhadap profitabilitas perusahaan. Rumus pengukuran komite audit adalah :

$$\text{Komite Audit} = \text{Jumlah Keseluruhan Anggota Komite Audit}$$

Dalam penelitian ini, indikator yang diterapkan adalah kepemilikan institusional, karena kepemilikan institusional dapat memberikan wawasan yang signifikan tentang sejauh mana partisipasi dan pengaruh lembaga-lembaga besar dalam mengelola perusahaan. Kepemilikan institusional dapat mencerminkan tingkat kepercayaan investor dan strategi investasi yang dapat memiliki dampak besar terhadap kinerja perusahaan dan kebijakan korporat. Analisis kepemilikan institusional membantu perusahaan responsif pada pemegang saham dan pasar.

2.1.4 Kinerja Keuangan

2.1.4.1 Definisi Kinerja Keuangan

Menurut Hutabarat, (2020) kinerja keuangan merupakan suatu evaluasi yang dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah menjalankan praktik keuangan dengan mematuhi aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara efektif dan sesuai. Menurut Sawir dalam Hefrizal, (2018) kinerja keuangan adalah suatu kondisi yang mencerminkan situasi keuangan suatu perusahaan berdasarkan pada tujuan, standar, dan kriteria yang telah ditentukan. Menurut Irham Fahmi dalam Shofwatun et al., (2021) kinerja keuangan adalah representasi dari pencapaian kesuksesan perusahaan, yang dapat diinterpretasikan sebagai hasil yang diperoleh dari berbagai aktivitas yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan beberapa pendapat dari beberapa ahli maka dapat disimpulkan kinerja keuangan adalah suatu evaluasi untuk melihat representasi suatu kondisi yang mencerminkan situasi keuangan suatu perusahaan dari berbagai aktivitas yang telah dilaksanakan berdasarkan pada tujuan, standar, dan kriteria yang telah ditentukan.

2.1.4.2 Tujuan Kinerja Keuangan

Berikut adalah beberapa tujuan utama dalam mengevaluasi kinerja Perusahaan yakni (Hutabarat, 2020) :

1. Untuk menilai tingkat profitabilitas atau rentabilitas.

Kepentingan nilai perusahaan terletak pada sejalan tingkat keberhasilan finansial pemegang saham, pemahaman terhadap aspek ini mencerminkan kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba pada suatu periode tertentu.

2. Untuk mengevaluasi tingkat likuiditas.

Pemahaman terhadap hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan, atau kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansialnya saat diminta.

3. Untuk mengevaluasi solvabilitas.

Pemahaman terhadap aspek ini dapat menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, apabila perusahaan mengalami likuidasi.

4. Untuk mengevaluasi tingkat stabilitas usaha.

Pemahaman terhadap aspek ini dapat mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menjalankan operasionalnya secara stabil. Stabilitas ini diukur melalui kemampuan perusahaan untuk membayar beban pokok hutang tepat waktu dan potensi kesulitan dalam pembayaran dividen atau menghadapi krisis keuangan.

2.1.4.3 Tahap Menganalisis Kinerja Keuangan

Berikut beberapa langkah untuk melakukan analisis kinerja keuangan dalam suatu perusahaan, sebagaimana dijelaskan oleh (Hutabarat, 2020) :

1. Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan

Tujuan dari tinjauan ini adalah untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang telah disusun sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

2. Melakukan perhitungan

Dalam melakukan perhitungan, metode perhitungan dapat disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dihadapi, sehingga hasil perhitungan memberikan kesimpulan yang sesuai dengan analisis yang diinginkan.

3. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh

Setelah mendapatkan hasil perhitungan, langkah selanjutnya adalah membandingkan hasil tersebut dengan perhitungan dari berbagai perusahaan lain. Terdapat dua metode umum yang digunakan untuk melakukan perbandingan ini, yaitu :

- a. *Time series analysis*, merupakan metode membandingkan data pada berbagai titik waktu atau periode dengan tujuan menghasilkan gambaran grafis dari perubahan tersebut.
- b. *Cross sectional approach*, adalah proses membandingkan rasio-rasio yang telah dihitung antara satu perusahaan dan perusahaan lainnya yang beroperasi dalam sektor yang serupa secara simultan.

Berdasarkan hasil dari kedua pendekatan tersebut, akan ditarik kesimpulan mengenai posisi perusahaan dalam kategori kondisi yang sangat baik, baik sedang/normal, tidak baik, atau sangat tidak baik.

4. Menafsirkan berbagai permasalahan yang diidentifikasi
5. Menemukan serta memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang teridentifikasi.

2.1.4.4 Pengukuran Kinerja Keuangan

Menurut Robertson dalam Kumala & Widyarti, (2020) pengukuran kinerja adalah suatu proses evaluasi kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Proses ini mencakup penilaian efisiensi dalam menggunakan sumber daya untuk menghasilkan barang dan jasa, kualitas barang dan jasa (evaluasi sejauh mana barang dan jasa memenuhi ekspektasi pelanggan

dan sejauh mana pelanggan merasa puas), perbandingan hasil kegiatan dengan tujuan yang diinginkan, dan efektivitas tindakan dalam mencapai tujuan. Pengukuran kinerja keuangan diimplementasikan oleh perusahaan untuk melakukan perbaikan pada operasionalnya agar dapat bersaing secara efektif dengan perusahaan lainnya.

Menurut Rusmanto & Mentayani dalam Rachmawati & Pamuji, (2021) tujuan dari pengukuran kinerja keuangan adalah memberikan informasi yang esensial untuk mendukung pengambilan keputusan krusial terkait aset dan untuk menilai kinerja unit usaha sebagai suatu entitas bisnis. Selain itu, kinerja keuangan juga berfungsi sebagai dasar awal untuk memproyeksikan potensi perubahan pada sumber daya ekonomi yang mungkin akan dikelola di masa mendatang.

2.1.4.5 Indikator Kinerja Keuangan

Berikut adalah beberapa indikator kinerja keuangan yang diterapkan dalam penelitian ini (Hery, 2016):

1. *Return on Assets (ROA)*

Return on assets (ROA) merupakan ukuran yang mencerminkan sejauh mana aset berkontribusi dalam menghasilkan laba bersih. Secara sederhana, rasio ini digunakan untuk menilai seberapa efektifnya setiap rupiah dana yang diinvestasikan dalam total aset untuk menghasilkan laba bersih. Perhitungan ROA dilakukan dengan membagi laba bersih dengan total aset.

Tingkat ROA yang lebih tinggi menunjukkan kontribusi yang lebih besar dari aset dalam menghasilkan laba bersih dari setiap investasi dana dalam total aset.

Sebaliknya, ROA rendah menunjukkan kontribusi aset yang kurang efisien dalam menghasilkan laba bersih setiap unit investasi dalam total aset.

Rumus untuk menghitung ROA adalah sebagai berikut :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

2. *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity (ROE) merupakan suatu rasio yang mencerminkan sejauh mana ekuitas berkontribusi dalam menghasilkan laba bersih. Secara sederhana, rasio ini digunakan untuk menilai seberapa efektifnya setiap rupiah dana yang diinvestasikan dalam total ekuitas untuk menghasilkan laba bersih. Perhitungan ROE dilakukan dengan membagi laba bersih dengan total ekuitas.

Tingkat ROE yang lebih tinggi menandakan kontribusi yang lebih besar dari ekuitas dalam menciptakan laba bersih dari setiap investasi dana dalam total ekuitas. Sebaliknya, tingkat ROE yang lebih rendah mengindikasikan kontribusi yang lebih rendah dari ekuitas dalam menghasilkan laba bersih dari setiap unit dana yang diinvestasikan dalam total ekuitas.

Rumus untuk menghitung ROE adalah sebagai berikut :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Indikator untuk menghitung kinerja keuangan adalah dengan menggunakan rumus *return on assets*. Karena diharapkan mampu untuk mengukur tingkat kemampuan manajemen dalam menghasilkan keuntungan (Sari & Khuzaini, 2022). ROA mengukur efisiensi laba dari aset, cerminan manajemen dan operasional, berperan kunci dalam keputusan investasi dan strategi perusahaan.

2.2 Hubungan Antar Variabel

2.2.1 Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Agustin et al., (2022) Total aset suatu perusahaan mencerminkan ukuran relatif dari perusahaan tersebut, yang secara ekonomis dapat menghasilkan keuntungan dan arus kas dari pemanfaatan aset tersebut. Selain itu, total aset dapat memberikan gambaran dan penjelasan mengenai kinerja perusahaan di masa depan. Skala perusahaan, yang diamati melalui penjualan, total aset, dan jumlah karyawan, menjadi faktor penting dalam menilai kinerjanya. Keberhasilan ukuran perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih besar memiliki peluang dan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang lebih kecil.

2.2.2 Hubungan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Fatchan & Trisnawati, (2018) Perusahaan yang menerapkan tata kelola perusahaan yang baik akan menghasilkan laporan keuangan berkualitas, meningkatkan kredibilitas laporan keuangan di mata investor. Kredibilitas yang meningkat pada laporan keuangan tersebut akan membawa peningkatan kepercayaan investor, yang pada gilirannya dapat mengakibatkan peningkatan harga saham. Oleh karena itu, dapat diperkirakan bahwa semakin baik praktik tata kelola perusahaan yang diterapkan oleh suatu perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan tersebut.

2.2.3 Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Nurhayati dalam Oktaviani et al., (2019) perusahaan memiliki kemampuan untuk memperoleh dana melalui akses ke pasar modal yang bersifat lebih fleksibel. Jika perusahaan dapat dengan mudah mengakses pasar modal, hal ini menandakan tingkat fleksibilitas yang tinggi dan kapasitasnya untuk

menghimpun dana menjadi lebih besar. Ukuran perusahaan memiliki dampak terhadap nilai perusahaan karena dapat dijelaskan bahwa semakin besar suatu perusahaan, semakin tinggi tingkat penambahan aset yang dapat menghasilkan laba, yang pada gilirannya akan mempengaruhi nilai perusahaan.

2.2.4 Hubungan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan

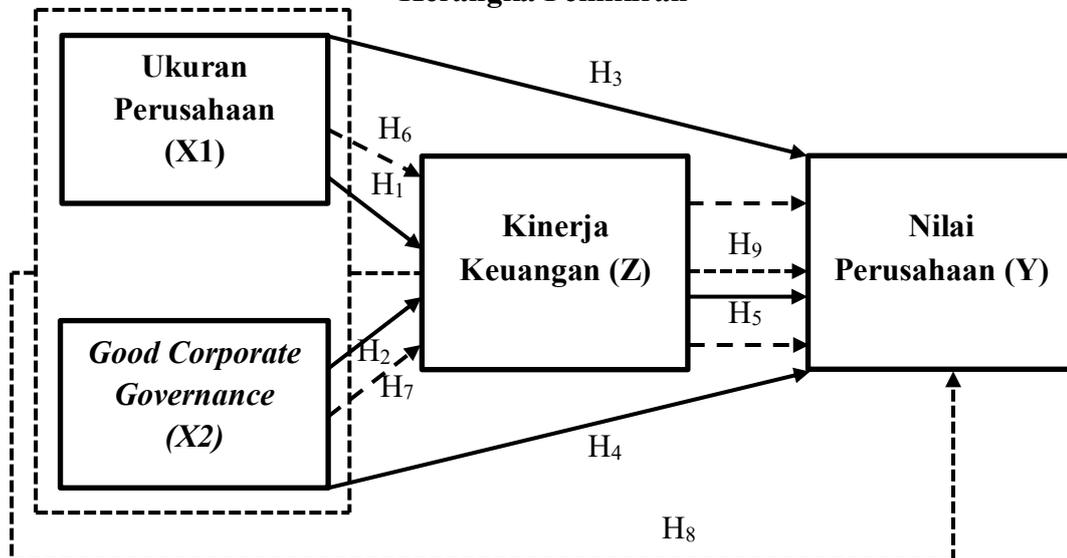
Menurut Wahyudi et al dalam Mahromatin et al., (2023) mengemukakan bahwa peningkatan kepemilikan saham oleh manajemen menciptakan rasa kepemilikan terhadap perusahaan, mendorong motivasi manajemen untuk meningkatkan kinerja, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, fenomena ini dapat dijelaskan oleh hubungan non-monotonik, di mana manajemen berusaha untuk mengejar kepentingan dengan meningkatkan kepemilikan saham mereka, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2.2.5 Hubungan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Harningsih et al., (2019) kinerja keuangan mencerminkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu, termasuk aspek pengumpulan dan penyaluran dana, yang menjadi acuan baik bagi internal maupun eksternal perusahaan. Perusahaan yang mampu menunjukkan kinerja yang baik dalam mengelola asetnya memiliki potensi untuk menghasilkan tingkat profitabilitas yang tinggi, yang pada gilirannya mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Kesuksesan perusahaan dalam mencatat tingkat keuntungan yang signifikan akan mendorong investor untuk melakukan investasi, yang dapat menyebabkan peningkatan permintaan dan harga saham. Peningkatan permintaan ini sejalan dengan peningkatan nilai perusahaan secara keseluruhan.

2.3 Kerangka Pemikiran

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Konsep yang disesuaikan Untuk Penelitian, 2023

Keterangan:

—————> = Hubungan variabel independen (X_1 , X_2) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial dengan variabel (Z) sebagai variabel *intervening*.

- - - - -> = Hubungan variabel independen (X_1 , X_2) variabel dependen (Y) dengan (Z) sebagai variabel *intervening*.

- - - - -> = Hubungan variabel independen (X_1 , X_2) terhadap variabel dependen (Y) secara simultan dengan (Z) sebagai variabel *intervening*.

2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah disusun, penelitian ini merumuskan beberapa hipotesis yang akan diuji. Hipotesis-hipotesis ini dibuat sebagai prediksi awal mengenai hubungan atau pengaruh antar variabel yang

sedang diselidiki. Berikut adalah beberapa hipotesis yang tercakup dalam penelitian ini :

H₁ : Diduga ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

H₂ : Diduga *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

H₃ : Diduga ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H₄ : Diduga *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H₅ : Diduga kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H₆ : Diduga ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan

H₇ : Diduga *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan

H₈ : Diduga ukuran perusahaan dan *good corporate governance* secara simultan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H₉ : Diduga ukuran perusahaan dan *good corporate governance* secara simultan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel *intervening*

2.5 Peneliti Terdahulu

2.5.1 Jurnal Nasional

1. Alveno Prakoso Nugroho, Risal Rinofah, Ratih Kusumawardhani (2023)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho et al., (2023) dengan judul “Pengaruh *Intellectual Capital* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel *Intervening* (Studi Kasus pada

Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021)”. Penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh kepada nilai perusahaan. kesimpulannya, sebaiknya para investor tidak seharusnya menilai kinerja suatu bisnis semata-mata berdasarkan skala ukurannya. Bisnis yang besar dapat tumbuh melalui penggunaan hutang yang signifikan maupun modal internal yang substansial. Kepercayaan investor lebih cenderung muncul ketika suatu perusahaan memiliki nilai yang tinggi. Selain dari ukuran total aset, nilai yang baik seharusnya diukur melalui faktor-faktor seperti kegiatan tanggungjawab sosial perusahaan (CSR) dan kinerja saham yang positif.

Ukuran perusahaan mempengaruhi kinerja keuangan. Dengan pertumbuhan, perusahaan lebih mudah mendapatkan modal. Namun, perlu diingat modal dapat digunakan untuk pengembangan aset daripada hanya optimalisasi operasional.

2. Putri Anjar Sari & Khuzaini (2022)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sari & Khuzaini, (2022) dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel *Intervening* (Studi Kasus Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)”. Penelitian ini menunjukkan bahwa efek tata kelola perusahaan yang baik terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020 dapat dimediasi oleh kinerja keuangan. Semakin meningkatnya kinerja keuangan, yang tercermin dalam persentase keuntungan, akan mendorong upaya perusahaan untuk meningkatkan praktik tata kelola perusahaan secara efektif. Tata kelola perusahaan yang baik meningkatkan nilai perusahaan.

3. Erawan Susanto & Amir Indrabudiman (2023)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Susanto & Indrabudiman, (2023) dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel *Intervening*”. Hasil penelitian ini menunjukkan : 1) Terdapat dampak negatif yang signifikan dari penerapan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan, 2) *Corporate social responsibility* memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan, 3) Kinerja keuangan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, kinerja keuangan juga berperan sebagai mediator yang efektif dalam memediasi pengaruh *good corporate governance*. Oleh karena itu, penting untuk menjaga penerapan *good corporate governance* agar pengawasan dan kontrol terhadap aktivitas perusahaan dapat dioptimalkan, sehingga kinerja keuangan dapat maksimal dan berdampak positif pada respon pasar. Selain itu, pelaksanaan *corporate social responsibility* tetap perlu dijalankan untuk membangun kepercayaan investor, sehingga respon yang positif dapat dipertahankan dan nilai perusahaan terus meningkat.

2.5.2 Jurnal Internasional

4. Waleed M. Al-ahdal, Muhammad H. Alsamhi, Mosan I. Tabash dan Najid HS Fahran (2020)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Al-ahdal et al., (2020) dengan judul “*The Impact of Corporate Governance on Financial Performance of Indian and GCC Listed Firms: an Empirical Investigation*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas dewan (BA) dan komite audit (AC) memiliki pengaruh yang

tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan, yang diukur dengan ROE dan Tobin's Q. begitu pula, transparansi dan pengukuran (TD) memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan, yang diukur dengan Tobin's Q. selain itu, dummy negara menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan di India menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan negara-negara Teluk dalam praktik tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan. Studi ini dianggap sebagai landasan untuk penelitian lebih lanjut, terutama pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di India & GCC, terkait dengan konteks tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan.

5. Mukhtaruddin Mukhtaruddin Arista, Ubaidillah Ubaidillah, Kencana Dewi, Hakiki, dan Nopriyanto Nopriyanto (2019)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mukhtaruddin et al., (2019) dengan judul "*Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Firm Value, and Financial Performance as Moderating Variabel*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh positif dari tata kelola perusahaan yang baik terhadap nilai perusahaan tidak signifikan. Sebaliknya, tanggungjawab sosial perusahaan memiliki yang signifikan terhadap nilai perusahaan. lebih lanjut, kinerja keuangan secara signifikan memperkuat keterkaitan antara tata kelola perusahaan yang baik dan tanggungjawab sosial perusahaan dalam mempengaruhi nilai perusahaan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2022) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Sari et al., (2022) data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah angka-angka yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan sub sektor *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Bahri, (2018) mengatakan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dan melalui media perantara, berasal dari sumber-sumber yang telah ada atau data tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder berasal dari laporan tahunan perusahaan sub sektor *food & beverage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Sumber data dari situs www.idx.co.id atau website resmi perusahaan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akan diolah pada penelitian ini, maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Studi Kepustakaan

Menurut Nazir dalam Nayren & Hidayat, (2021) studi kepustakaan adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penelaah terhadap buku, literatur, catatan dan berbagai jenis laporan yang relevan terkait dengan masalah yang akan diselesaikan.

b. *Web searching*

Web searching adalah metode yang mengumpulkan berbagai artikel literatur ilmiah, jurnal, dan dokumen lain dari internet pada *web www.idx.co.id*.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono, (2022) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 adalah berjumlah 84 populasi. Berikut adalah populasi pada penelitian ini adalah :

Tabel 3. 1
Daftar Populasi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food & Beverage* yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2.	ADES	Akasha Wira International Tbk
3.	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk
4.	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk
5.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
6.	AMMS	Agung Menjangan Mas Tbk
7.	ANDI	Andira Agro Tbk
8.	ANJT	Austindo Nusantara Jaya
9.	ASHA	Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk
10.	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk
11.	BISI	Bisi International Tbk

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
12.	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk
13.	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
14.	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
15.	BWPT	Eagle High Plantations Tbk
16.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
17.	CBUT	Citra Borneo utama Tbk
18.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
19.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
20.	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk
21.	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
22.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
23.	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
24.	CRAB	Toba Surimi Industries Tbk
25.	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk
26.	DEWI	Dewi Shri Farmino Tbk
27.	DLTA	Delta Djakarta Tbk
28.	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk
29.	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
30.	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
31.	ENZO	Moreno Abadi Perkasa Tbk
32.	FAPA	FAP Agri Tbk
33.	FISH	FKS Multi Agro Tbk
34.	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
35.	GOLL	Golden Plantation Tbk
36.	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
37.	GULA	Aman Agrindo Tbk
38.	GZCO	Gozco Plantations Tbk
39.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
40.	IBOS	Indo Boga Sukses Tbk
41.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
42.	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
43.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
44.	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk
45.	JARR	Jhonlin Agro Raya Tbk
46.	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk
47.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
48.	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
49.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
50.	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk
51.	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
52.	MGRO	Mahkota Group Tbk
53.	MKTR	Menthobi Karyatama Raya Tbk
54.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
55.	MYOR	Mayora Indah Tbk
56.	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk
57.	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk
58.	PALM	Provident Investasi Bersama Tbk
59.	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
60.	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk
61.	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk
62.	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
63.	PSGO	Palma Serasih Tbk
64.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
65.	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
66.	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
67.	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk
68.	SKBM	Sekar Bumi Tbk
69.	SKLT	Sekar Laut Tbk
70.	SMAR	SMART Tbk
71.	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
72.	STAA	Sumber Tani Agung Resources Tbk
73.	STTP	Siantar Top Tbk
74.	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk
75.	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk
76.	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
77.	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
78.	TLDN	Teladan Prima Agro Tbk
79.	TRGU	Cerastar Indonesia Tbk
80.	ULTJ	Ultra Jaya milk Indutry & Trading Company Tbk
81.	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk
82.	WAPO	Wahana Pronatural Tbk
83.	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk
84.	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono, (2022) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2022). Kriteria sampel yang tepat penting untuk memastikan keakuratan penelitian dan mempengaruhi hasil.

Berikut merupakan keterangan dalam menentukan *purposive sampling* sebagai berikut:

1. Perusahaan pada sub sektor *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.
2. Perusahaan pada sub sektor *Food & Beverage* yang tidak melaporkan laporan keuangan selama tahun 2020-2022.
3. Perusahaan pada sub sektor *food & beverage* yang tidak melaporkan laporan keuangan dalam rupiah selama periode 2020-2022.
4. Perusahaan pada sub sektor *food & beverage* yang tidak menghasilkan laba selama periode 2020-2022.
5. Perusahaan pada sub sektor *food & beverage* yang tidak membagi harga saham selama periode 2020-2022.

Tabel 3. 2
Pengambilan Sampel Berdasarkan Keterangan (*Purposive Sampling*)

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan pada sub sektor <i>food & beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.	84
2.	Perusahaan pada sub sektor <i>food & beverage</i> yang tidak melaporkan laporan keuangan selama tahun 2020-2022.	(18)
3.	Perusahaan pada sub sektor <i>food & beverage</i> yang tidak melaporkan laporan keuangan dalam rupiah selama periode 2020-2022.	(3)
4.	Perusahaan pada sub sektor <i>food & beverage</i> yang tidak menghasilkan laba selama periode 2020-2022.	(24)
5.	Perusahaan pada sub sektor <i>food & beverage</i> yang tidak membagi harga saham selama periode 2020-2022.	(2)
Sampel Penelitian		37
Total Sampel (34 x 3 Tahun)		111

Sumber: Data Olan, 2023

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang dapat diambil berdasarkan kriteria adalah 37 perusahaan sub sektor *food &*

beverage dengan jumlah data pada pengamatan selama periode 3 tahun adalah 111 data. Berikut ini daftar sampel perusahaan *food & beverage* yang menjadi sampel penelitian ini adalah:

Tabel 3. 3
Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ADES	Akasha Wira International Tbk
3	BISI	Bisi International Tbk
4	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
5	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
6	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
7	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
8	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
9	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
10	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
11	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk
12	DLTA	Delta Djakarta Tbk
13	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
14	ENZO	Moreno Abadi Perkasa Tbk
15	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
16	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
17	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
18	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
19	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
20	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
21	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
22	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
23	MYOR	Mayora Indah Tbk
24	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk
25	PALM	Provident Investasi Bersama Tbk
26	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
27	PSGO	Palma Serasih Tbk
28	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
29	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
30	SKBM	Sekar Bumi Tbk
31	SKLT	Sekar Laut Tbk
32	SMAR	SMART Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
33	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
34	STTP	Siantar Top Tbk
35	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
36	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
37	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.5 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono, (2015) definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Pada penelitian ini ada variabel yang digunakan adalah variabel independen (X1), (X2) variabel dependen (Y) dan variabel *intervening* sebagai variabel penghubung (Z) sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Nilai Perusahaan (Y)	Menurut Brigham dan Houston nilai perusahaan adalah sebagai nilai yang dapat ditentukan dari perbandingan hasil sebagai kinerja perusahaan, nilai perusahaan dapat terlihat dari harga saham perusahaan yang tinggi, semakin harga saham yang tinggi maka	PBV = (Harga Per Lembar Saham/Nilai Buku Per lembar Saham) (Meifari, 2023)	Rasio

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
		kesejahteraan pemegang saham semakin baik (Royani et al., 2021).		
2.	Ukuran Perusahaan (X1)	Ukuran Perusahaan mencerminkan skala Perusahaan, yang umumnya memengaruhi evaluasi investor dalam menentukan keputusan investasi. Umumnya, ukuran Perusahaan diukur melalui total aset yang dimiliki karena nilai total aset tersebut biasanya jauh lebih besar dibandingkan dengan variabel keuangan lainnya (Pribadi et al., 2019).	Ukuran Perusahaan = Ln (Jumlah Aset) Asnawi & Wijaya dalam (Pribadi et al., 2019)	Rasio
3.	<i>Good Corporate Governance</i> (X2)	Menurut Sutedi <i>Corporate Governance</i> adalah suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan (Pemegang Saham/Pemilik Modal, Komisaris/Dewan pengawas, dan Direksi) untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka waktu yang panjang serta tanpa mengabaikan <i>stakeholder</i> lainnya, sesuai aturan perundang-undangan yang berlaku dan menjunjung tinggi nilai etika (Kartika et al., 2020).	KI = (Jumlah Saham yang dimiliki Institusi/Jumlah Saham yang Beredar) x 100 (Negara, 2019)	Rasio

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
4.	Kinerja Keuangan (Z)	Menurut Munawir kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan (Rutin et al., 2019).	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100$ (Hery, 2016)	Rasio

Sumber: Peneliti Terdahulu, 2023

3.6 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah program *software Eviews 12* merupakan program aplikasi komputer berbasis *windows* yang digunakan untuk menganalisis dan ekonometri jenis runtun waktu dan perangkat ini digunakan untuk mengolah data statistik deskriptif, data panel dan uji asumsi klasik.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah untuk menentukan suatu penelitian dan analisis data diharapkan dapat memberikan kesimpulan terhadap hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan ilmu statistik yang menggabungkan data menjadi pengelompokan, penentuan nilai dan fungsi statistik dengan menggunakan tabel (Gani & Amalia, 2018). Statistik deskriptif merupakan perubahan dasar yang

menggambarkan karakteristik seperti tendensi sentral, distribusi dan variabilitas (Herawati & Abidin, 2020). Dari uji deskriptif dapat diketahui nilai rata-rata, maksimum, minimum, varian dan standard deviasi setiap variabel.

3.7.1.1 Uji Pemilihan Model Estimasi Data Panel

Menurut Wahyudi, (2020) terdapat tiga model yang dihasilkan dalam model panel data, yaitu sebagai berikut:

1. Uji *Common Effect Model* (CEM)

Common Effect Model merupakan model yang paling sederhana dalam model regresi data panel ini. Bahkan hasil estimasinya terkesan tidak ada bedanya dengan model regresi yang sering digunakan. Hal tersebut karena bertujuan pengguna model CEM adalah mendapat jumlah data yang mencukupi dalam proses estimasi namun tidak perlu menggunakan *time series* dengan periode waktu yang cukup panjang. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga dapat diasumsikan bahwa perilaku data *cross-sectional* adalah sama untuk periode waktu yang berbeda. Metode ini dapat mengestimasi model data panel dengan menggunakan pendekatan *ordinary least square* (OLS) atau metode kuadrat terkecil (Wahyudi, 2020).

2. Uji *Fixed Effect Model* (FEM)

Menurut Wahyudi, (2020) asumsi penting yang digunakan dalam model FEM adalah nilai perbedaan antara individu dapat berkorelasi dengan variabel bebas. Model ini juga digunakan untuk mengatasi kelemahan analisis data panel menggunakan model CEM. Menggunakan data panel CEM tidak praktis. Ini karena perpotongan dan kemiringan data panel mungkin tidak berubah dari

waktu ke waktu antar individu. Model ini juga digunakan untuk menambahkan variabel dummy untuk mengestimasi data panel. Model ini memiliki efek yang berbeda antar individu, dan perbedaan tersebut dapat dikompensasi oleh intersep yang berbeda. Oleh karena itu, dalam efek modal tetap, setiap individu adalah parameter yang tidak diketahui, diestimasi menggunakan teknik variabel *dummy* yang disebut variabel dummy kuadrat terkecil (LSDV).

3. Uji *Random Effect Model* (REM)

Random effect model ini akan mengestimasi data panel di mana variabel pengganggu mungkin terkait lintas waktu dan lintas individu. Berbeda dengan model *fixed-effect*, masing-masing efek spesifik individu diperlakukan sebagai bagian dari komponen error. Itu juga acak dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang diamati. Keuntungan menggunakan model efek acak adalah menghilangkan *heteroskedastisitas*. Model ini juga disebut model komponen kesalahan (ECM). Cara yang baik untuk menggambarkan model efek-acak ini adalah metode *Generalized Least Squares* (GLS), yang mengasumsikan bahwa komponen kesalahan bersifat *homoskedastis* dan tidak ada gejala *cross sectional correlation* (Wahyudi, 2020).

3.7.1.2 Uji Pemilihan Model Terbaik

Untuk mendapatkan model terbaik diperlukan prosedur pengujian model terbaik. Terdapat beberapa pemeriksaan yang dapat dilakukan, sebagai berikut:

a. Uji Chow (*Chow Test*)

Chow test digunakan untuk memilih pendekatan model panel *common effect* dan *fixed effect*. Hipotesis untuk menguji adalah:

H_0 : Model memakai *common effect*

H_a : Model memakai *fixed effect*

Hipotesis yang diuji adalah nilai residual dari pendekatan *fixed effect*. H_0 diterima apabila nilai probabilitas chi-square tidak signifikan ($p\text{-value} > 5\%$) sebaliknya H_0 ditolak apabila nilai probabilitas chi-square signifikan ($p\text{-value} < 5\%$).

Uji chow digunakan untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan *model fixed effect* lebih baik dibandingkan dengan *common effect model* (Sitorus & Yuliana, 2018).

b. Uji Hausman (*Hausman Test*)

Hausman test digunakan untuk memilih pendekatan model panel data antara *fixed effect* dan *random effect*. Hipotesis untuk pengujian ini adalah:

H_0 : Model menggunakan *random effect*

H_a : Model menggunakan *fixed effect*

Hipotesis yang diuji adalah nilai residual dari pendekatan *random effect*. H_0 diterima apabila nilai probabilitas chi-square tidak signifikan ($p\text{-value} > 5\%$). Sebaliknya H_0 ditolak apabila nilai probabilitas chi-square signifikan ($p\text{-value} < 5\%$).

Uji ini bertujuan untuk memilih *model fixed effect model* lebih baik dari *model random effect model* (Sitorus & Yuliana, 2018)

c. Uji Lagrange Multiplier (LM test)

Uji LM digunakan untuk mengetahui pendekatan model panel data antara *random effect* dan *common effect*. Dengan ketentuan jika nilai $both < 0,05$ maka

model yang terpilih yaitu *random effect* dan jika nilai $\text{both} > 0,05$ maka model yang terpilih yaitu *common effect*.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memberitahu apakah ada tidaknya normalitas residual, heteroskedastis dan multikolinieritas pada model regresi. Model regresi ini disebut juga dengan model baik apabila model tersebut dapat memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu data-data residul berdistribusi secara normal agar model regresi tersebut dapat mengestimasi hal yang tidak bias serta pengujianya dapat dipercaya, jika ada salah satu syarat yang tidak dapat dipenuhi maka hasil dari analisis regresi tersebut dapat dikatakan bersifat *Best Linear Unbiased Estimator* (Purnomo, 2016).

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan sebagai alat untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi tersalurkan dengan normal atau tidak. Model regresi yang dapat dikatakan baik apabila memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal (Purnomo, 2016).

3.7.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengevaluasi apakah korelasi antara variabel bebas dalam model regresi penelitian. Keberadaan multikolinieritas dapat diamati melalui matriks korelasi antara variabel bebas. Hipotesis uji ini adalah sebagai berikut :

Ho : Tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Ha : Terdapat multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Keputusan diambil berdasarkan nilai korelasi antar variabel bebas, di mana H_0 diterima jika nilai korelasi melebihi 0,90 dan sebaliknya.

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat perbedaan antar varian dari residual pengamatan yang satu dengan pengamatan lainnya. Menurut Ghazali, (2020) tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji ada tidaknya ketidaksamaan variabel dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Menggambarkan bentuk tidak seragam dari pengamatan ketika variabel dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap. Model regresi yang lebih baik adalah model yang bentuknya tidak berubah (Purnomo, 2016).

3.7.2.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antara anggota yang diamati yang diatur berdasarkan waktu dan waktu. Menurut Ghazali, (2020) uji autokorelasi merupakan model regresi linier yang bertujuan untuk melihat apakah terdapat korelasi antara *error error* periode t dengan *error error* periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terdapat korelasi, maka disebut masalah autokorelasi. Model regresi data yang digunakan oleh panel yang bersifat *cross section*. Maka uji ini tidak perlu dilakukan. Karena data *cross section* tidak terikat atau bebas dengan dimensi waktu.

3.7.3 Uji Hipotesis

3.7.3.1 Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Menurut Kurniawan, (2016) uji t digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. regresi linear berganda setiap variabel independen berdampak unik, diuji dengan t $\alpha=5\%$. Jika $p\text{-value} > \alpha$. maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

- a. Jika $p\text{-value} < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dimana :

H_0 = Tidak Signifikan

H_a = Signifikan

3.7.3.2 Korelasi Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji simultan merupakan uji yang digunakan untuk semua variabel yang bersamaan dan keseluruhan dalam bentuk model. Uji ini dilakukan untuk mengamati setiap variabel independen secara keseluruhan dengan berhadapan variabel dependen, apabila hasil yang dihasilkan oleh uji simultan ilah signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan yang terjalin dapat berlaku untuk populasi (Kurniawan, 2016).

Uji F dilakukan dengan ketentuan nilai probabilitas $< 0,05$ ($\alpha=5\%$), dimana formula hipotesisnya adalah:

- a. Jika $p\text{-value} > \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 b. Jika $p\text{-value} < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dimana:

H_0 : Tidak Signifikan

H_a : signifikan

3.7.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan pengujian yang dilakukan untuk melihat besarnya model regresi dalam menjelaskan variabel bebas. Koefisien determinasi diartikan sebagai alat untuk mengukur seberapa baik model yang dibuat mendekati fenomena variabel bebas yang sebenarnya. Apabila nilai R^2 yang

mendekati 0, dapat diartikan bahwa kemampuan variabel bebas untuk menggambarkan variabel terikat semakin terbatas. Sedangkan jika nilai R² yang dihasilkan mendekati 1, dapat diartikan bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat semakin tepat.

3.7.5 Uji Tambah

3.7.5.1 Uji Sobel

Pengujian mediasi hipotesis bisa dijalankan menggunakan metode yang diperkenalkan oleh Sobel (1982) dalam (Nafisah et al., 2023) yang disebut sebagai uji sobel. Prosedur uji sobel dilakukan dengan menguji sejauh mana pengaruh tidak langsung variabel independen (X1,X2) terhadap variabel dependen (Y) melalui variabel *intervening* (Z). Berikut rumus untuk menguji variabel *intervening* dengan analisis jalur dan sobel test :

$$t = \frac{ab}{\sqrt{(b^2SEa^2) + (a^2SEb^2)}}$$

DAFTAR PUSTAKA

- Adeliani, H., & Roosdiana, R. (2022). Pengaruh Return on Asset , Devidend Payout Ratio dan Price Earning Ratio t erhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal IKRAITH-EKONOMIKA*, 5(74), 197–209.
- Agustin, E. D., Made, A., & Sari, A. R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan, dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 11(1), 37–58.
- Akendy, D., & Digdowiseiso, K. (2023). Nilai Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2018-2022 Yang Dipengaruhi Oleh Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Leverage. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 2483–2493. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i2.7330>
- Al-ahdal, W. M., Alsamhi, M. H., Tabash, M. I., & Farhan, N. H. S. (2020). The impact of corporate governance on financial performance of Indian and GCC listed firms: An empirical investigation. *Research in International Business and Finance*, 51(September 2018), 101083. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2019.101083>
- Anggasta, G., & Suhendah, R. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dividen dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(April), 586–593.
- Bahri, S. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis : Lengkap dengan Teknik Pengolahan Data SPSS*. PENERBIT ANDI.
- Darniaty, W. A., Aprilly, R. V. D., Nurhayati, W. T., Adzani, S. A., & Novita, S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Performa Keuangan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 19(2), 95–104. <https://doi.org/10.35384/jkp.v19i2.390>
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bei. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 74. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v1i2.23157>

- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverages di BEI. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 74. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v1i2.23157>
- Djaali, H. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bunga & S. Fatmawati (eds.)). PT Bumi Aksara.
- Fangestu, F., Putra, Y. A., Jenny, Cindy, Liawardi, L., & Afiezan, H. A. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan, Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Yang Ada Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), 777–793. <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v4i3.442>
- Fatchan, I. N., & Trisnawati, R. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance pada Hubungan Antara Sustainability Report dan Nilai Perusahaan. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(1), 25–34. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v1i1.1954>
- Gani, I., & Amalia, S. (2018). *Alat Analisis Data Aplikasi Statistik untuk penelitian bidang ekonomi dan Sosial* (P. Christian (ed.); Revisi). CV. ANDI.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit UNDIP.
- Gusriandari, W., Rahmi, M., & Putra, Y. E. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *JURNAL PUNDI*, 6(1), 181–196. <https://doi.org/10.31575/jp.v6i1.406>
- Harningsih, S., Agustin, H., & Setiawan, M. A. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR dan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 1(2), 199–209.
- Hefrizal, M. (2018). Analisis Metode Economic Value Added Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(1), 64–73. <https://doi.org/10.31289/jab.v4i1.1552>
- Herawati, A., & Abidin, Z. (2020). The Effect of Profitability, Leverage, and

Growth Opportunity on Hedging Activities in 2017 (Study on BUMN Listed on Indonesia Stock Exchange). *Proceedings of the 3rd Asia Pacific International Conference of Management and Business Science (AICMBS 2019)*, 135(Aicmbs 2019), 51–57. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200410.009>

Hery, H. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Adipramono (ed.)). PT Grasindo.

Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (G. Puspitasari (ed.)). Desanta Muliavisitama.

Irnawati, J. (2021). *Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Contruction and Engineering Pada Bursa Efek Singapura* (T. A. Seto (ed.)). Pena Persada.

Irwana, I., & Wahyuni, F. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) dengan Kapasitas Keuangan (ROA) Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis [JIMEIS]*, 1(1), 1–13. <http://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimeis/article/view/124>

Kalbuana, N., Christelia, S., Kurnianto, B., Titik, P., & Tho'in, M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Nilai Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Kasus Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (Jii). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 12(2), 190–202.

Kartika, R., Ibrohim, I., & Sona, S. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen, Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI. *FINANCIAL: JURNAL AKUNTANSI*, 6(2), 227–236. <https://doi.org/10.37403/financial.v6i2.175>

Krisnando, K., & Sakti, S. H. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(01), 73–95. <https://doi.org/10.36406/jam.v16i01.268>

Kumala, N. S., & Widyarti, M. T. H. (2020). Pengaruh Penerapan Total Quality Management Terhadap Kinerja Keuangan dengan Sistem Pengukuran Kinerja sebagai variabel Moderasi pada CV Mutiara Abadi Semarang. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 3(1), 01.

<https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v3i1.1965>

Kurniawan, A. W. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. In Philosophy of Science.

Kusmayadi, D., Rudiana, D., & Badruzaman, J. (2015). *Good Corporate Governance* (I. Firmansyah (ed.)). LPPM Universitas Siliwangi.

Laksono, B. S., & Kusumaningtias, R. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Sektor Aneka Industri Tahun 2016-2018. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 9(2), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/akunesa.v9n2.p%25p>

Mahromatin, L. F., Febriansari, R. N., Astuti, I. setyo, Dewi, I. R., Harmanto, H., Wasto, W., & Puspitasari, I. A. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Return Saham Dan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi. *Academica Jurnal of Multidisciplinary Studies*, 7(2), 222. <https://doi.org/https://doi.org/10.22515/academica.v7i2.7396>

Mala, M., & Yudiantoro, D. (2023). Pengaruh Risiko Bisnis, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI 2019-2022. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 231–239. <https://doi.org/https://doi.org/10.37531/ecotal.v4i2.632>

Meifari, V. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 3(3), 265–268.

Mukhtaruddin, M., Ubaidillah, U., Dewi, K., Hakiki, A., & Nopriyanto, N. (2019). Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Firm Value, and Financial Performance as Moderating Variable. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 3(1), 55. <https://doi.org/10.28992/ijSAM.v3i1.74>

Nafisah, D., Widjajanti, K., & Budiati, Y. (2023). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap financial distress dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 95. <https://doi.org/10.26623/jreb.v16i1.6773>

Nayren, J., & Hidayat, H. (2021). Pengaruh Nilai-Nilai Estetika pada Penataan Pojok Bava Terhadap Minat Baca Anak Usia Dini. *Al-Abyadh*, 4(2), 81–88. <https://doi.org/10.46781/al-abyadh.v4i2.321>

- Negara, I. K. (2019). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada Indeks Sri-Kehati yang Listed di BEI). *JMM UNRAM - MASTER OF MANAGEMENT JOURNAL*, 8(1), 46–61. <https://doi.org/10.29303/jmm.v8i1.414>
- Ningrum, E. P. (2022). *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)* (Kodri (ed.)). Penerbit Adab.
- Novianti, & Yanti. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 308–316.
- Nugroho, A. P., Rinofah, R., & Kusumawardhani, R. (2023). Pengaruh Intellectual Capital dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021). *Jurnal Istiqro*, 9(2), 116–130. <https://doi.org/10.30739/istiqro.v9i2.1849>
- Oktaviani, M., Rosmaniar, A., & Hadi, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Balancee*, XVII(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2457>
- Pribadi, M. T., Sohib, & Murniati, W. (2019). Pengaruh Struktur Aset , Ukuran Perusahaan , Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dagang Besar Yang Terdaftar Di Perusahaan Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2, 121–134. <http://jkm.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/jra%0APengaruh>
- Purnomo, R. A. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. In Cv. Wade Group.
- Putra, S. A., & Dewi, W. U. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Semen di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8, 1–18.
- Rachmawati, Y., & Pamuji, M. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Rasio Arus Kas Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 191–214. <https://doi.org/10.30630/jam.v16i2.154>
- Rivandi, M., & Petra, B. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan

Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2571–2580. <https://doi.org/https://doi.org/10.47492/jip.v2i8.1094>

Royani, I., Mustikowati, R. I., & Setyowati, S. W. (2021). Pengaruh kepemilikan manajerial dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(2), 1–11. <https://doi.org/10.21067/jrma.v8i2.5235>

Rutin, R., Triyonowati, T., & Djawoto, D. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Variabel Pemoderasi. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan)*, 6(1), 126–142. <https://doi.org/https://doi.org/10.35838/10.35838/jrap.2019.006.01.10>

Saputri, M., & Isbanah, Y. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Sosial Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Misscellaneous Industry di BEI Periode 2016-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 651. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p651-669>

Sari, D. P. K., & Sanjaya, R. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 20(1), 21–32. <https://doi.org/10.34208/jba.v20i1.404>

Sari, P. A., & Khuzaini. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(8), 15. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/54673>

Sari, R. M., Haryati, R., & Bustari, A. (2022). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Tax Avoidance (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI periode 2013-2018). *Pareso Jurnal*, 4(2), 459–476.

Sari, T. diah, Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *UPAJIWA DEWANTARA*, 4(1), 15–26. <https://doi.org/10.26460/mmud.v4i1.6328>

Sembiring, S., & Trisnawati, I. (2019). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Nilai

Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1), 173–184.
<https://doi.org/https://doi.org/10.34208/jba.v21i1a-2.754>

Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Pada PT Pos Indonesia (Persero). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 59–74.
<https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.59-74>

Sitorus, Y. M., & Yuliana, L. (2018). Penerapan Regresi Data Panel pada Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap Produktivitas Ekonomi Provinsi-Provinsi di Luar Pulau Jawa Tahun 2010-2014. *MEDIA STATISTIKA*, 11(1), 1–15.
<https://doi.org/10.14710/medstat.11.1.1-15>

Situmorang, C. V., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(2), 160.
<https://doi.org/10.31289/jab.v5i2.2694>

Sudana, I. M. (2017). *Teori dan Praktik Manajemen keuangan perusahaan* (Edisi 2). Erlangga.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Cv.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawami (ed.)). Alfabeta, Cv.

Susanto, E., & Indrabudiman, A. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 19(2), 69–80. <https://doi.org/10.35384/jkp.v19i2.386>

Utami, D. H. P., & Muslih, M. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal AKRAB JUARA*, 3(3), 111–125.
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/7556065>
<http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC394507>
<http://dx.doi.org/10.101>

6/j.humpath.2017.05.005%0Ahttps://doi.org/10.1007/s00401-018-1825-
z%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27157931

Wahasusmiah, R., & Arshinta, F. A. B. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Investment Opportunity Set, dan Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan LQ45. *MBIA*, 21(1), 1–17. <https://doi.org/10.33557/mbia.v21i1.1681>

Wahyudi, S. T. (2020). *Konsep dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan E-Views*. PT RajaGrafindo Persada.

CURRICULUM VITAE



A. PERSONAL INFORMATION

Full Name : Andrea Ciptha
Gender : Laki-laki
Place and Date of Birth : Tarempa, 04 November 2002
Citizen : Indonesia
Age : 21
Present Address : Jalan Tanjung, Tarempa Barat, Siantan (Gang Kerapu,
No 11) Siantan, Kab. Kepulauan Anambas, Kepulauan Riau
Religion : Islam
Email : akandreaciptha@gmail.com
Phone Number : 082285588184

B. EDUCATIONAL BACKGROUND

<i>TYPE OF SCHOOL</i>	<i>NAME OF SCHOOL & LOCATION</i>	<i>NO. OF YEAR COMPLETED</i>
<i>Elementary School</i>	SD Negeri 06 Siantan	2014
<i>Junior High School</i>	SMP Negeri 2 Siantan	2017
<i>Senior High School</i>	SMA Negeri 1 Siantan	2020
<i>University</i>	STIE Pembangunan Tanjungpinang	2024